



UNIVERSITAS INDONESIA

**GEJALA KELAINAN PELAFALAN BUNYI SEGMENTAL
PADA UJARAN SEORANG REMAJA YANG BERKELAINAN
BICARA—SEBAGAI SEBUAH STUDI KASUS**

SKRIPSI

**DIAN NOVRINA
070501012X**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI INDONESIA
DEPOK
JULI 2009**



UNIVERSITAS INDONESIA

**GEJALA KELAINAN PELAFALAN BUNYI SEGMENTAL
PADA UJARAN SEORANG REMAJA YANG BERKELAINAN
BICARA—SEBAGAI SEBUAH STUDI KASUS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora

**DIAN NOVRINA
070501012X**

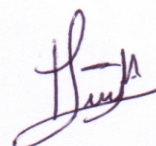
**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI INDONESIA
DEPOK
JULI 2009**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Jakarta, 7 Juli 2009

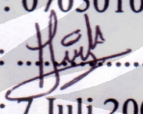


Dian Novrina



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dian Novrina
NPM : 070501012X
Tanda tangan : 
Tanggal : 7 Juli 2009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Dian Novrina
NPM : 070501012X
Program Studi : Indonesia
Judul Skripsi : Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi Segmental pada Ujaran Seorang Remaja yang Berkelainan Bicara—Sebagai Sebuah Studi Kasus

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

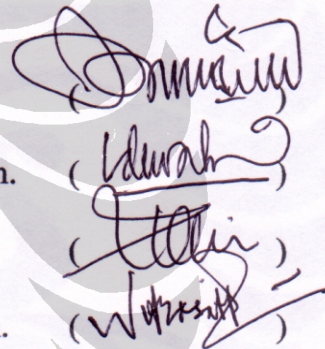
DEWAN PENGUJI

Pembimbing/Penguji : Frans Asisi Datang, M. Hum.

Ketua Penguji : Dewaki Kramadibrata, M. Hum.

Penguji : Sri Munawarah, M. Hum.

Panitera : Nitrasatri Handayani, M. Hum.

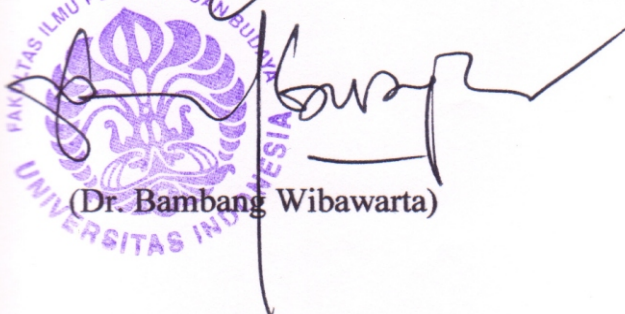


Ditetapkan di : Depok, Universitas Indonesia

Tanggal : 7 Juli 2009

oleh

Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia



(Dr. Bambang Wibawarta)

KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada masa penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Frans Asisi Datang, M. Hum. selaku pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Sri Munawarah, M. Hum. selaku penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan dan saran serta bimbingannya;
- (3) Dewaki Kramadibrata, M. Hum. selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta bimbingannya;
- (4) Teman-teman saya di Program Studi Indoesia yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan;
- (5) Orang tua dan keluarga saya yang telah membantu dan terus memberi semangat pada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 7 Juli 2009

Dian Novrina

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Novrina
NPM : 070501012X
Program Studi : Indonesia
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya berjudul:

Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi Segmental pada Ujaran Seorang Remaja yang Berkelainan Bicara—Sebagai Sebuah Studi Kasus

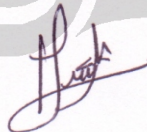
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 7 Juli 2009

Yang menyatakan



(Dian Novrina)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR MATRIX	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Penelitian	6
1.6 Kajian Terdahulu	9
1.7 Sistematika Penulisan	12
2. LANDASAN TEORI	
2.1 Bunyi Bahasa	13
2.2 Bunyi-bunyi Segmental dalam Bahasa Indonesia	15
2.3 Variasi Bebas	21
2.4 Pasangan Minimal	22
2.5 Proses Fonologis	22
3. METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Kualitatif	27
3.2 Langkah-langkah Penelitian	
3.2.1 Instrumen Penelitian	28
3.2.2 Pengumpulan Data	28
3.2.3 Pengelompokan Data	30
3.2.4 Analisis Data	30
3.2.5 Penyajian Data	31
4. GEJALA KELAINAN PELAFALAN BUNYI SEGMENTAL DALAM UJARAN SEORANG REMAJA YANG BERKELAINAN BICARA	
4.1 Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi Vokal dalam Ujaran Responden	33
4.1.1 Gejala kelainan Pelafalan Bunyi Vokal Kendur Menjadi Bunyi Vokal Tegang dalam Ujaran Responden Atau Sebaliknya	35
4.1.2 Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi Vokal Lain dalam Ujaran Responden	45
4.2 Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi konsonan dalam Ujaran Responden	47
4.2.1 Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi-bunyi Konsonan Menjadi Bunyi Hambat Bilabial Tak Bersuara [p]	53

4.2.2 Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi-bunyi Konsonan Menjadi Bunyi Nasal Bilabial Bersuara [m]	62
4.2.3 Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi-bunyi Konsonan Menjadi Bunyi Hambat Bilabial Bersuara [b]	67
4.2.4 Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi-bunyi Konsonan Menjadi Bunyi Hambat Velar Tak Bersuara [k]	71
4.2.5 Kelainan Pelafalan Bunyi-Bunyi Konsonan yang Dilafalkan Menjadi Bunyi Hambat Glotal [ʔ]	74
4.2.6 Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi Getar Denat/Alveolar Bersuara [r] Menjadi Bunyi Konsonan Lain	75
4.2.7 Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi Lateral Dental/Alveolar Bersuara [l] Menjadi Bunyi Lateral Bersuara	78
4.2.8 Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi Frikatif Dental/Alveolar Tak Bersuara [s] Menjadi Bunyi Konsonan Lain	81
4.2.9 Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi Hambat Velar Bersuara [g] Menjadi Bunyi Paduan Palatal Bersuara [j]	83
4.2.10 Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi Hambat Velar Tak Bersuara [k] Menjadi Bunyi Geseran Dorso-Velar [x]	84
4.3 Proses Fonologis dalam Ujaran Responden	
4.3.1 Proses Asimilasi	85
4.3.2 Aferesis	95
4.3.3 Sinkop	96
4.3.4 Apokop	98
4.3.5 Prototesis	98
4.3.6 Epentesis	99
4.3.7 Paragog	100
4.3.8 Diftongisasi	100
5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pelafalan Bunyi [ɑ] di Akhir Kata	35
Tabel 4.2 Pelafalan Bunyi [ɑ] di Suku Kata Pertama	37
Tabel 4.3 Pelafalan Bunyi [ɑ] di Tengah Suku Kata Tertutup dan di Akhir Kata yang Bersuku Kata Terbuka	38
Tabel 4.4 Pelafalan Bunyi [e] Menjadi Bunyi [ɛ]	40
Tabel 4.5 Pelafalan Bunyi [o] yang Diikuti Bunyi [ʔ] di Akhir Ujaran	41
Tabel 4.6 Pelafalan Bunyi [i] Menjadi Bunyi [ɪ] pada Kata yang Mempunyai Bunyi [ʔ]	43
Tabel 4.7 Pelafalan Bunyi [ɪ] pada Kata yang Mempunyai Bunyi [y]	43
Tabel 4.8 Pelafalan Bunyi [i] Menjadi Bunyi [ə] pada Kata yang Mempunyai Bunyi Bilabial	45
Tabel 4.9 Pelafalan Bunyi [t] Menjadi Bunyi [p] pada kata yang Mempunyai Bunyi Bilabial	54
Tabel 4.10 Pelafalan Bunyi [t] Menjadi Bunyi [p] yang Mempunyai Bunyi Bilabial dalam Pelafalan Responden	55
Tabel 4.11 Pelafalan Bunyi [t] Menjadi Bunyi [p] Tanpa Bunyi Bilabial dalam Pelafalan	56
Tabel 4.12 Pelafalan Bunyi [s] Menjadi Bunyi [p] pada Kata yang Mempunyai Bunyi Bilabial	58
Tabel 4.13 Pelafalan Bunyi [l] Menjadi Bunyi [p]	59
Tabel 4.14 Pelafalan Bunyi Konsonan Lain Menjadi Bunyi [p]	61
Tabel 4.15 Pelafalan Bunyi [n] Menjadi Bunyi [m] pada Kata yang Mempunyai Bunyi Bilabial	63
Tabel 4.16 Pelafalan Bunyi [n] menjadi Bunyi [m] yang Mempunyai Bunyi Bilabial Hanya dalam Pelafalan Responden	63
Tabel 4.17 Pelafalan Bunyi Konsonan Lain menjadi Bunyi [m]	66
Tabel 4.18 Pelafalan Bunyi [d] Menjadi Bunyi [b] pada Kata yang Mempunyai Bunyi Bilabial	68
Tabel 4.19 Pelafalan Bunyi [d] Menjadi Bunyi [b] yang Mempunyai Bunyi Bilabial dalam Pelafalan Responden	69
Tabel 4.20 Pelafalan Bunyi [d] Menjadi Bunyi [b] yang Tidak Mempunyai Bunyi Bilabial	69
Tabel 4.21 Pelafalan Bunyi [c] dan [j] Menjadi Bunyi [b]	71
Tabel 4.22 Pelafalan Bunyi [t] Menjadi Bunyi [k] pada Kata yang Mempunyai Bunyi [ʔ]	72
Tabel 4.23 Pelafalan Bunyi [t] Menjadi Bunyi [k] Tanpa Pengaruh Lingkungan Bunyi dalam Kata	72
Tabel 4.24 Bunyi Konsonan yang Dilafalkan Menjadi Bunyi [ʔ]	74
Tabel 4.25 Pelafalan Bunyi [r] Menjadi Bunyi [l] Tanpa Bunyi [l]	76
Tabel 4.26 Pelafalan Bunyi [r] menjadi Bunyi [w]	77
Tabel 4.27 Pelafalan Bunyi [l] Menjadi Bunyi [y]	79

Tabel 4.28 Pelafalan Bunyi [l] Menjadi Bunyi [w]	80
Tabel 4.29 Pelafalan Bunyi Bersuara [s] Menjadi Bunyi [c]	82
Tabel 4.30 Pelafalan Bunyi [g] Menjadi Bunyi [j]	84
Tabel 4.31 Palatalisasi dalam Ujaran Responden	88
Tabel 4.32 Velarisasi dalam Ujaran Responden	89
Tabel 4.33 Asimilasi Regresif Sekaligus Asimilasi Total	90
Tabel 4.34 Asimilasi Progresif Sekaligus Asimilasi Total	91
Tabel 4.35 Asimilasi Progresif Lain Sekaligus Asimilasi Total	91
Tabel 4.36 Asimilasi Tak Langsung Sekaligus Asimilasi Total	92
Tabel 4.37 Asimilasi Regresif Sekaligus Asimilasi Parsial	93
Tabel 4.38 Asimilasi Progresif Sekaligus Asimilasi Parsial	94
Tabel 4.39 Aferesis	95
Tabel 4.40 Sinkop	97
Tabel 4.41 Apokop	98
Tabel 4.42 Prototesis	99
Tabel 4.43 Epentesis	99

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bunyi Vokal dalam TBBBI (1993: 58)	17
Bagan 2.2 Alofon Vokal atau Variasi Fonem dalam TBBBI (1993: 61)	17
Bagan 2.3 Bunyi Konsonan dalam TBBBI (1993: 68)	19
Bagan 4.1 Kelainan Pelafalan Bunyi Vokal dalam Ujaran Responden	34
Bagan 4.2 Bunyi Konsonan dan Kelainan Pelafalan Bunyi Konsonan dalam Ujaran Responden	52

DAFTAR MATRIX

Matrix 4.1 Bunyi-bunyi konsonan yang dilafalkan menjadi bunyi [p]	49
Matrix 4.2 Bunyi-bunyi konsonan yang dilafalkan menjadi bunyi [m]	50
Matrix 4.3 Bunyi-bunyi konsonan yang dilafalkan menjadi bunyi [b]	50
Matrix 4.4 Bunyi-bunyi konsonan yang dilafalkan menjadi bunyi [k]	50
Matrix 4.5 Bunyi-bunyi konsonan yang dilafalkan menjadi bunyi [ʔ]	51
Matrix 4.6 Bunyi [r] yang dilafalkan menjadi Bunyi konsonan lain	51
Matrix 4.7 Bunyi [l] yang dilafalkan menjadi Bunyi konsonan lain	51
Matrix 4.8 Bunyi [s] yang dilafalkan menjadi Bunyi konsonan lain	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pelafalan Responden, Pelafalan pada Umumnya, dan Makna	107
Lampiran 2 Latar Belakang Responden	110
Lampiran 3 Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi Vokal dalam Ujaran Responden	112
Lampiran 4 Gejala Kelainan Pelafalan Bunyi Konsonan dalam Ujaran Responden	113